

BAB IV

PEMBAHASAN

Aset tetap dalam sebuah perusahaan memiliki peran penting sebagai sarana dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Fokus utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai aset tetap. Namun, dalam analisis ini penulis hanya akan membahas tentang pembebanan penyusutan aset tetap dan pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai perlakuan aset tetap perusahaan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dengan benar sehingga SHU yang diperoleh belum mencerminkan nilai yang sebenarnya, maka dalam bab ini penulis akan melakukan analisis terhadap penyusutan aset tetap dan pengaruhnya terhadap SHU KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

4.1 Analisis Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Metode Garis Lurus

KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan aset tetapnya. Perhitungan beban penyusutannya kurang tepat yaitu misalnya pembelian AC pada bulan oktober tahun 2015. Perusahaan membeli AC pada bulan oktober tetapi perusahaan tetap menghitung beban penyusutan satu tahun.

Di dalam laporan keuangan khususnya laporan sisa hasil usaha, pada pos. Dengan adanya pengatuan aset tetap yang tidak sesuai dengan harga perolehan sebenarnya, maka perusahaan perlu menghitung kembali beban penyusutan menggunakan harga perolehan yang telah dianalisis agar beban penyusutannya menjadi akurat. Berikut adalah perhitungan dan pencatatan yang dilakukan perusahaan dan menurut Standar Akuntansi Keuangan.

1. Tahun 2012 koperasi membeli motor viar dengan harga perolehan sebesar Rp 21.750.000, dan perkiraan pemakaian 5 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 21.750.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 21.750.000}{5} = \text{Rp } 4.350.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

2. Tahun 2012 koperasi membeli motor viar dengan harga perolehan sebesar Rp 21.750.000, dan perkiraan pemakaian 5 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 21.750.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 21.750.000}{5} = \text{Rp } 4.350.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

3. Tahun 2012 koperasi membeli Komputer dengan harga perolehan sebesar Rp 6.000.000, dan perkiraan pemakaian 5 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 6.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 6.000.000}{5} = \text{Rp } 1.200.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

4. Tahun 2012 koperasi membeli dispenser dengan harga perolehan sebesar Rp 500.000, dan perkiraan pemakaian 2 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

Harga Perolehan : Rp 500.000
 Umur Ekonomis : 2 tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 500.000}{2} = \text{Rp } 250.000$

2

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

5. Tahun 2012 koperasi membeli Kulkas Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 2.150.000, dan perkiraan pemakaian 10 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

Harga Perolehan : Rp 2.150.000
 Umur Ekonomis : 10 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 2.150.000}{10} = \text{Rp } 215.000$

10

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

6. Tahun 2012 koperasi membeli roly sampah dengan harga perolehan sebesar Rp 500.000, dan perkiraan pemakaian 3 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

Harga Perolehan : Rp 500.000
 Umur Ekonomis : 3 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 500.000}{3} = \text{Rp } 166.600$

3

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

7. Tahun 2012 koperasi membeli Mesin Foto Copy dengan harga perolehan sebesar Rp 14.000.000 dan perkiraan pemakaian 10 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

Harga Perolehan : Rp 14.000.000
 Umur Ekonomis : 10 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 14.000.000}{10} = \text{Rp } 1.400.000$

10

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

8. Tahun 2012 koperasi membeli Mesin Foto Copy dengan harga perolehan sebesar Rp 14.000.000 dan perkiraan pemakaian 10 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 14.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 10 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 14.000.000}{10} = \text{Rp } 1.400.000 \end{aligned}$$

10

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

9. Tanggal 22 november 2012 koperasi membeli mesin foto copy Cannon IR 5075 dengan harga perolehan sebesar Rp 27.000.000 dan umur ekonomis 10 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 27.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 10 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 27.000.000}{10} = \text{Rp } 2.700.000 \end{aligned}$$

10

$$\text{Penyusutan tahun 2012} = \frac{\text{Rp } 2.700.000}{12} = \text{Rp } 225.000$$

12 bulan

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

10. Tanggal 21 desember 2012 koperasi membeli mesin foto copy Cannon IR 5075 dengan harga perolehan sebesar Rp 27.000.000 dan umur ekonomis 10 tahun tanpa nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan tahun 2012.

Penyusutan untuk tahun mesin foto copy cannon IR 5075 tidak disusutkan karena tanggal perolehan diatas tanggal 15 sehingga tidak terhitung satu bulan. Penyusutan untuk tahun 2013 adalah

Harga Perolehan : Rp 27.000.000
 Umur Ekonomis : 10 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 27.000.000}{10} = \text{Rp } 2.700.000$

10

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

11. Tahun 2012 koperasi membeli mesin laminating LPF dengan harga perolehan Rp 750.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2012 adalah:

Harga Perolehan : Rp 750.000
 Umur Ekonomis : 5 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 750.000}{5} = \text{Rp } 150.000$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

12. Tahun 2012 koperasi membeli Pemotong Rumput dengan harga perolehan Rp 1.350.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2012 adalah:

Harga Perolehan : Rp 1.350.000
 Umur Ekonomis : 5 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 1.350.000}{5} = \text{Rp } 270.000$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

13. Tahun 2013 koperasi membeli Sepeda Motor dengan harga perolehan Rp 4.500.000 dan umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

Harga Perolehan : Rp 4.500.000
 Umur Ekonomis : 3 Tahun
 Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 4.500.000}{3} = \text{Rp } 1.500.000$

3

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

14. Tahun 2013 koperasi membeli pompa air dengan harga perolehan Rp 550.000 dan umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 550.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 550.000}{3} = \text{Rp } 183.333 \end{aligned}$$

3

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

15. Tahun 2013 koperasi membeli komputer dengan harga peroleha sebesar Rp 5.230.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 5.230.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 5.230.000}{5} = \text{Rp } 1.046.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

16. Tahun 2013 koperasi membeli komputer dengan harga perolehan Rp 5.800.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 5.800.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 5.800.000}{5} = \text{Rp } 1.160.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

17. Tahun 2013 koperasi membeli barcode scanner dengan harga perolehan sebesar Rp 1.950.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.950.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 1.950.000}{5} = \text{Rp } 390.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

18. Pada tahun 2013 koperasi membeli barcode scanner dengan harga perolehan sebesar Rp 1.950.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.950.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 1.950.000}{5} = \text{Rp } 390.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

19. Pada tahun 2013 koperasi membeli printer LX300+II dengan harga perolehan Rp 1.595.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.595.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.595.000}{5} = \text{Rp } 319.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

20. Pada tahun 2013 koperasi membeli printer LX300+II dengan harga perolehan Rp 1.595.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.595.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.595.000}{5} = \text{Rp } 319.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

21. Pada tahun 2013 koperasi membeli UPS dengan harga perolehan Rp 1.450.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.450.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.405.000}{5} = \text{Rp } 281.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

22. Pada tahun 2013 koperasi membeli UPS dengan harga perolehan Rp 1.450.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.450.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.405.000}{5} = \text{Rp } 281.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

23. Pada tahun 2013 koperasi membeli modem GSM dengan harga perolehan Rp 500.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 500.000 \\
 \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\
 \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 500.000}{5} = \text{Rp } 100.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

24. Pada tahun 2013 koperasi membeli CCTV dengan harga perolehan Rp 6.500.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 6.500.000 \\
 \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\
 \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 6.500.000}{5} = \text{Rp } 1.300.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

25. Pada tahun 2013 koperasi membeli Listplank dengan harga perolehan Rp 8.000.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 8.000.000 \\
 \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\
 \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 8.000.000}{5} = \text{Rp } 1.600.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

26. Pada tahun 2013 koperasi membeli Lampu Listplank dengan harga perolehan Rp 350.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 350.000 \\
 \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\
 \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 350.000}{5} = \text{Rp } 70.000
 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

27. Pada tahun 2013 koperasi membeli Lampu Listplank dengan harga perolehan Rp 350.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 350.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 350.000}{5} = \text{Rp } 70.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

28. Pada tahun 2013 koperasi membeli Nama Toko dengan harga perolehan sebesar Rp 2.000.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.000.000}{5} = \text{Rp } 400.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

29. Pada tahun 2013 koperasi membeli Papan Petunjuk dengan harga perolehan Rp 2.500.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.500.000}{5} = \text{Rp } 500.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

30. Pada tahun 2013 koperasi membeli Rak Toko dengan harga perolehan sebesar Rp 23.186.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 23.186.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 23.186.000}{5} = \text{Rp } 4.637.200 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

31. Pada tahun 2013 koperasi membeli Acrylic Toko dengan harga perolehan sebesar Rp 2.425.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.425.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.425.000}{5} = \text{Rp } 485.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

32. Pada tahun 2013 koperasi membeli Meja Kasir dengan harga perolehan sebesar Rp 2.200.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.200.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.200.000}{5} = \text{Rp } 440.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

33. Pada tahun 2013 koperasi membeli Shelving Kaca (Rak Candies) dengan harga perolehan Rp 935.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa.

Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 935.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 935.000}{5} = \text{Rp } 187.000 \end{aligned}$$

34. Pada tahun 2013 koperasi membeli Shelving Kaca (Rak Candies) dengan harga perolehan Rp 1.430.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa.

Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.430.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.430.000}{5} = \text{Rp } 286.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

35. Pada tahun 2013 koperasi membeli Show Case dengan harga perolehan sebesar Rp 825.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 825.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 825.000}{5} = \text{Rp } 165.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

36. Pada tahun 2013 koperasi membeli Rak Stationary dengan harga perolehan Rp 2.065.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.065.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 2.065.000}{5} = \text{Rp } 413.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

37. Pada tahun 2013 koperasi membeli Radio Tape dengan harga perolehan sebesar Rp 1.100.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 1.100.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.100.000}{5} = \text{Rp } 220.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

38. Pada tahun 2013 koperasi membeli Cooler 2 Pintu dengan harga perolehan Rp 9.867.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 9.867.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 9.867.000}{5} = \text{Rp } 1.973.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

39. Pada tahun 2013 koperasi membeli Mesin Foto Copy dengan harga perolehan Rp 7.500.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 7.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 7.500.000}{5} = \text{Rp } 1.500.000 \end{aligned}$$

5

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

40. Pada 30 April 2014 koperasi membeli Mesin Foto Copy Warna dengan harga perolehan Rp 41.000.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 41.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 41.000.000}{5} = \text{Rp } 8.200.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 8.200.000 \times 8 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 5.466.664$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

41. Pada 1 Mei 2014 koperasi membeli Mesin Jilid Spiral dengan harga perolehan Rp 4.000.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 4.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 4.000.000}{5} = \text{Rp } 800.000 \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 800.000 \times 7 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 466.667$$

Perusahaan menganggap penyusutan tersebut terjadi selama tujuh bulan, akan tetapi penyusutan selama tujuh bulan kurang tepat karena aset tersebut dibeli pada tanggal 1 Mei, tanggal 1 Mei dibawah tanggal 15 maka penyusutan untuk bulan Mei harus dihitung 1 bulan.

Berikut perhitungan menurut teori:

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 800.000 \times 8 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 533.333$$

42. Pada 19 oktober 2015 koperasi membeli AC dengan harga perolehan sebesar Rp 3.500.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 3.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 3.500.000}{5} = \text{Rp } 700.000 \end{aligned}$$

Koperasi menyusutkan AC satu periode penuh. Berikut ini adalah analisis perhitungan yang tepat dan benar sesuai teori dalam Bab II:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 3.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 3.500.000}{5} = \text{Rp } 700.000 \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 700.000 \times 2 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 116.667$$

Jadi, penyusutan untuk tahun 2015 adalah Rp 116.667

43. Pada 27 april 2015 koperasi membeli TV dengan harga perolehan Rp 2.950.000 dan umur ekonomis 5 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2013 adalah

$$\begin{aligned} & \text{Perhitungan menurut perusahaan} \\ \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.950.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 2.950.000}{5} = \text{Rp } 590.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

Koperasi menyusutkan TV satu periode penuh. Berikut ini adalah analisis perhitungan yang tepat dan benar sesuai teori dalam Bab II:

$$\begin{aligned} \text{Harga Perolehan} & : \text{Rp } 2.950.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 5 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} & : \frac{\text{Rp } 2.950.000}{5} = \text{Rp } 590.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 2.950.000 \times 8 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 393.336$$

Jadi, penyusutan untuk tahun 2015 adalah Rp 393.336

44. Pada tahun 2014 perusahaan membeli peralatan koperasi dengan harga perolehan Rp 1.121.394.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 1.121.394.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.121.394.000}{3} = \text{Rp } 373.798.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

45. Pada tahun 2014 perusahaan membeli tempat penitipan helm dengan harga perolehan Rp 3.000.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 3.000.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 3.000.000}{3} = \text{Rp } 1.000.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

46. Pada tahun April 2014 perusahaan membeli 5 buah racun api dengan harga perolehan Rp 2.225.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 2.225.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.225.000}{3} = \text{Rp } 741.667/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 741.667 \times 8 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 494.444$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

47. Pada Juni 2014 perusahaan membeli sebuah HT bekas dengan harga perolehan Rp 650.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 650.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 650.000}{3 \text{ tahun}} = \text{Rp } 216.667/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 216.667 \times 6 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 108.333$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

48. Pada tahun September 2014 perusahaan membeli AC dengan harga perolehan Rp 1.500.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 1.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.500.000}{3 \text{ tahun}} = \text{Rp } 500.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 500.000 \times 3 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 125.000$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

49. Pada tahun November 2014 perusahaan membeli 5 buah *safety core* besar dengan harga perolehan Rp 7.500.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2014 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 7.500.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 7.500.000}{3/\text{tahun}} = \text{Rp } 2.500.000 \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 2.500.000 \times 1 \text{ Bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 208.333$$

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

50. Pada tahun 2015 koperasi perusahaan membeli perlengkapan parkir dengan harga perolehan Rp 34.725.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2015 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 34.725.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 34.725.000}{3} = \text{Rp } 11.575.000 \end{aligned}$$

3

Berdasarkan analisis perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh KPRI Swadaya Medika telah benar dan tepat sesuai dengan teori yang dianjurkan pada Bab II.

51. Pada Maret 2015 perusahaan membeli mesin pemotong rumput dengan harga perolehan Rp 1.800.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2015 adalah

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 1.800.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.800.000}{3} = \text{Rp } 600.000 \end{aligned}$$

3

Koperasi menyusutkan mesin potong rumput satu periode penuh. Berikut ini adalah analisis perhitungan yang tepat dan benar sesuai teori dalam Bab II:

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 1.800.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 1.800.000}{3} = \text{Rp } 600.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

3

$$\text{Penyusutan tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 600.000 \times 9 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 450.000$$

12 bulan

Jadi, penyusutan untuk tahun 2015 adalah Rp 450.000

52. Pada tahun April 2015 perusahaan membeli pagar parkir motor dengan harga perolehan Rp 2.100.000 umur ekonomis 3 tahun, tanpa nilai sisa. Maka penyusutan tahun 2015 adalah

$$\text{Harga perolehan} : \text{Rp } 2.100.000$$

$$\begin{aligned} \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.100.000}{3} = \text{Rp } 700.000 \end{aligned}$$

Koperasi menyusutkan Printer Termal satu periode penuh. Berikut ini adalah analisis perhitungan yang tepat dan benar sesuai teori dalam Bab II:

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} & : \text{Rp } 2.100.000 \\ \text{Umur Ekonomis} & : 3 \text{ tahun} \\ \text{Penyusutan} & = \frac{\text{Rp } 2.100.000}{3} = \text{Rp } 700.000 \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan tahun 2015} : \frac{\text{Rp } 700.000 \times 8 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 466.664$$

Jadi, penyusutan untuk tahun 2015 adalah Rp 466.666

Selain memiliki aset tetap yang digunakan, koperasi swadaya medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang juga memiliki aset tetap yang tidak digunakan. Alasan aset tetap tersebut tidak digunakan karena aset tetap tersebut mengalami rusak berat sehingga tidak dapat digunakan. Aset- aset tetap yang tidak digunakan pada tahun 2014 adalah:

1. 1 unit motor Viar
2. 1 unit mesin foto copy
3. 1 unit mesin pemotong rumput

Pada tahun 2015 salah satu aset dapat diperbaiki dan digunakan kembali yaitu 1 unit mesin pemotong rumput dan aset yang tidak digunakan

1. 2 unit motor viar
2. 1 unit mesin foto copy
3. 1 unit mesin jilid spiral

Aset tetap yang tidak digunakan tetap mengalami penyusutan, akan tetapi aset tetap tersebut tidak masuk ke pos aset tetap melainkan masuk ke pos aset lainnya. Tahun 2014 koperasi telah memisahkan aset yang tidak digunakan ke pos aset lainnya tetapi pada tahun 2015 koperasi mengabungkan kembali aset yang tidak terpakai pada daftar aset tetap.

Pada tahun 2014 koperasi menjual aset rusak berupa mesin foto copy sebesar Rp 500.000. Pada tahun 2015 menjual aset rusak karena rusak berat dan

tidak dapat digunakan lagi untuk usaha berupa sepeda motor shogun dengan nilai buku Rp 1.000.000.

Berikut ini adalah table rekapitulasi beban penyusutan dan akumulasi penyusutan tahun 2013, 2014 dan 2015.

Tabel 4.1
 KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
 Selisih Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Perusahaan dan Analisis
 Tahun 2013, 2014, dan 2015

No	Aset	Tahun Perolehan	UE	Harga Perolehan	2013			2014			2015		
					Koperasi	Analisis	Selisih	Koperasi	Analisis	Selisih	Koperasi	Analisis	Selisih
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Koperasi													
1	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	4.350.000	4.350.000	-	4.350.000	4.350.000	-	4.350.000	-	4.350.000
2	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	4.350.000	4.350.000	-)*			4.350.000	-	4.350.000
3	Komputer	2012	5 Tahun	6.000.000	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	1.200.000	-
4	Dispenser	2012	2 Tahun	500.000	250.000	250.000	-			-)*		
5	Kulkas Freezer	2012	10 Tahun	2.150.000	215.000	215.000	-	215.000	215.000	-	215.000	215.000	-
6	Roly Sampah	2012	3 Tahun	500.000	166.600	166.667	(67)	166.600	166.667	(67)	166.667	166.667	-
7	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	1.400.000	1.400.000	-	1.400.000	1.400.000	-	1.400.000	1.400.000	-
8	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000)*	-	-)*	-	-	1.400.000		1.400.000
9	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	1.400.000	1.400.000	-	1.400.000	1.400.000	-	1.400.000	1.400.000	-
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/12/2012	10 Tahun	27.000.000	2.700.000	2.700.000	-	2.700.000	2.700.000	-	2.700.000	2.700.000	-
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/11/2012	10 Tahun	27.000.000	2.700.000	2.700.000	-	2.700.000	2.700.000	-	2.700.000	2.700.000	-
12	Mesin Laminating LPF	2012	5 Tahun	750.000	150.000	150.000	-	150.000	150.000	-	150.000	150.000	-
13	Mesin Pemotong Rumput	2013	5 Tahun	1.350.000	270.000	270.000	-			-	270.000	270.000	-
14	Sepeda Motor	2013	3 Tahun	4.500.000	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	1.500.000	-)*		
15	Pompa Air	2013	3 Tahun	550.000	183.333	183.333	(0)	183.333	183.333	(0)	183.333	183.333	(0)
16	Komputer	2013	5 Tahun	5.230.000	1.046.000	1.046.000	-	1.046.000	1.046.000	-	1.046.000	1.046.000	-
17	Komputer	2013	5 Tahun	5.800.000	1.160.000	1.160.000	-	1.160.000	1.160.000	-	1.160.000	1.160.000	-
18	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	390.000	390.000	-	390.000	390.000	-	390.000	390.000	-
19	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	390.000	390.000	-	390.000	390.000	-	390.000	390.000	-
20	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	319.000	319.000	-	319.000	319.000	-	319.000	319.000	-
21	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	319.000	319.000	-	319.000	319.000	-	319.000	319.000	-
22	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	281.000	281.000	-	281.000	281.000	-	281.000	281.000	-
23	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	281.000	281.000	-	281.000	281.000	-	281.000	281.000	-
24	Modem GSM	2013	5 Tahun	500.000	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-
25	CCTV	2013	5 Tahun	6.500.000	1.300.000	1.300.000	-	1.300.000	1.300.000	-	1.300.000	1.300.000	-
26	Listplank	2013	5 Tahun	8.000.000	1.600.000	1.600.000	-	1.600.000	1.600.000	-	1.600.000	1.600.000	-
27	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000	70.000	70.000	-	70.000	70.000	-	70.000	70.000	-
28	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000	70.000	70.000	-	70.000	70.000	-	70.000	70.000	-
29	Nama Toko	2013	5 Tahun	2.000.000	400.000	400.000	-	400.000	400.000	-	400.000	400.000	-
30	Papan Petunjuk Toko	2013	5 Tahun	2.500.000	500.000	500.000	-	500.000	500.000	-	500.000	500.000	-
31	Rak Toko	2013	5 Tahun	23.186.000	4.637.200	4.637.200	-	4.637.200	4.637.200	-	4.637.200	4.637.200	-
32	Acrylic Toko	2013	5 Tahun	2.425.000	485.000	485.000	-	485.000	485.000	-	485.000	485.000	-
33	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000	440.000	440.000	-	440.000	440.000	-	440.000	440.000	-
34	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000	440.000	440.000	-	440.000	440.000	-	440.000	440.000	-

35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	935.000	187.000	187.000	-	187.000	187.000	-	187.000	187.000	-
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	1.430.000	286.000	286.000	-	286.000	286.000	-	286.000	286.000	-
37	Show Case	2013	5 Tahun	825.000	165.000	165.000	-	165.000	165.000	-	165.000	165.000	-
38	Rak Stationary	2013	5 Tahun	2.065.000	413.000	413.000	-	413.000	413.000	-	413.000	413.000	-
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5 Tahun	1.100.000	220.000	220.000	-	220.000	220.000	-	220.000	220.000	-
40	Cooler 2 Pintu	2013	5 Tahun	9.867.000	1.973.400	1.973.400	-	1.973.400	1.973.400	-	1.973.400	1.973.400	-
41	Mesin Foto Copy	2013	5 Tahun	7.500.000	1.500.000	1.500.000	-	-	-	-	-	-	-
42	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5 Tahun	41.000.000	-	-	-	5.466.667	5.466.667	-	8.200.000	8.200.000	-
43	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5 Tahun	4.000.000	-	-	-	466.667	533.333	(66.666)	466.667	-	466.667
44	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5 Tahun	3.500.000	-	-	-	-	-	-	700.000	116.667	583.333
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IGD	27/04/2015	5 Tahun	2.950.000	-	-	-	-	-	-	590.000	393.333	196.667
Sub Total				302.113.000	44.347.533	39.807.600	(67)	39.370.867	39.437.600	(66.733)	47.914.267	36.567.600	11.346.667

Aset Tetap Perlatan dan Mesin Parkir

1	Peralatan Parkir	2014	3 Tahun	1.121.394.000				373.798.000	373.798.000		373.798.000	373.798.000	-
2	Tempat Penitipan Helm	2014	6 Tahun	3.000.000				1.000.000	1.000.000		1.000.000	1.000.000	-
3	Racun Api 5 Buah	Apr-14	3 Tahun	2.225.000				494.444	494.444		741.667	741.667	-
4	Pembelian Sebuah HT Bekas	Jun-14	3 Tahun	650.000				108.333	108.333		216.667	216.667	-
5	Beli HT (4 Buah)	Jun-14	3 Tahun	3.600.000				600.000	600.000		1.200.000	1.200.000	-
6	Beli AC	Sep-14	3 Tahun	1.500.000				125.000	125.000		500.000	500.000	-
7	Safety Core Besar (5 Buah)	Nop-14	3 Tahun	7.500.000				208.333	208.333		2.500.000	2.500.000	-
8	Perlengkapan Parkir	2015	3 Tahun	34.725.000							11.575.000	11.575.000	-
9	Beli Mesin Pemotong Rumput	Mar-15	3 Tahun	1.800.000							600.000	450.000	150.000
10	Beli Printer Termal	Apr-15	3 Tahun	2.100.000							700.000	466.664	233.336
Sub Total				1.178.494.000				376.334.110	376.334.110	-	392.831.334	392.447.998	383.336
Total				1.480.607.000	44.347.533	39.807.600	(67)	415.704.977	415.771.710	(66.733)	440.745.601	429.015.598	11.730.003

Tabel 4.2

KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
 Daftar Aset Tetap Setelah Analisis
 Tahun 2012-2015

No	Aset	Tahun Perolehan	UE	Harga Perolehan	Beban Penyusutan				Akumulasi	Akumulasi	Akumulasi
					2012	2103	2014	2015	Peny. s/d 2013	Peny. S/d 2014	Peny. s/d 2015
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Koperasi											
1	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	4.350.000	4.350.000	4.350.000		8.700.000	13.050.000	
2	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	4.350.000	4.350.000			8.700.000		
3	Komputer	2012	5 Tahun	6.000.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	2.400.000	3.600.000	4.800.000
4	Dispenser	2012	2 Tahun	500.000	250.000	250.000	250.000		500.000		750.000
5	Kulkas Freezer	2012	10 Tahun	2.150.000	215.000	215.000	215.000	215.000	430.000	645.000	860.000
6	Roly Sampah	2012	3 Tahun	500.000	166.600	166.667	166.667		333.267	499.934	
7	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	2.800.000	4.200.000	5.600.000
8	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	1.400.000	-					
9	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	2.800.000	4.200.000	5.600.000
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/12/2012	10 Tahun	27.000.000	225.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.925.000	5.625.000	8.325.000
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/11/2012	10 Tahun	27.000.000		2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	5.400.000	8.100.000
12	Mesin Laminating LPF	2012	5 Tahun	750.000	150.000	150.000	150.000	150.000	300.000	450.000	600.000
13	Mesin Pemotong Rumput	2013	5 Tahun	1.350.000	270.000	270.000		270.000	540.000		1.080.000
14	Sepeda Motor	2013	3 Tahun	4.500.000		1.500.000	1.500.000		1.500.000	3.000.000	
15	Pompa Air	2013	3 Tahun	550.000		183.333	183.333	183.333	183.333	366.666	549.999
16	Komputer	2013	5 Tahun	5.230.000		1.046.000	1.046.000	1.046.000	1.046.000	2.092.000	3.138.000
17	Komputer	2013	5 Tahun	5.800.000		1.160.000	1.160.000	1.160.000	1.160.000	2.320.000	3.480.000
18	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000		390.000	390.000	390.000	390.000	780.000	1.170.000
19	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000		390.000	390.000	390.000	390.000	780.000	1.170.000
20	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000		319.000	319.000	319.000	319.000	638.000	957.000
21	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000		319.000	319.000	319.000	319.000	638.000	957.000
22	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000		281.000	281.000	281.000	281.000	562.000	843.000
23	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000		281.000	281.000	281.000	281.000	562.000	843.000
24	Modem GSM	2013	5 Tahun	500.000		100.000	100.000	100.000	100.000	200.000	300.000
25	CCTV	2013	5 Tahun	6.500.000		1.300.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000	2.600.000	3.900.000
26	Listplank	2013	5 Tahun	8.000.000		1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	3.200.000	4.800.000
27	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000		70.000	70.000	70.000	70.000	140.000	210.000
28	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000		70.000	70.000	70.000	70.000	140.000	210.000
29	Nama Toko	2013	5 Tahun	2.000.000		400.000	400.000	400.000	400.000	800.000	1.200.000
30		2013	5 Tahun	2.500.000		500.000	500.000	500.000	500.000	1.000.000	1.500.000

31	Rak IOKO	2013	5 Tahun	23.186.000		4.637.200	4.637.200	4.637.200	4.637.200	9.274.400	13.911.600
32	Acrylic Toko	2013	5 Tahun	2.425.000		485.000	485.000	485.000	485.000	970.000	1.455.000
33	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000		440.000	440.000	440.000	440.000	880.000	1.320.000
34	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000		440.000	440.000	440.000	440.000	880.000	1.320.000
35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	935.000		187.000	187.000	187.000	187.000	374.000	561.000
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	1.430.000		286.000	286.000	286.000	286.000	572.000	858.000
37	Show Case	2013	5 Tahun	825.000		165.000	165.000	165.000	165.000	330.000	495.000
38	Rak Stationary	2013	5 Tahun	2.065.000		413.000	413.000	413.000	413.000	826.000	1.239.000
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5 Tahun	1.100.000		220.000	220.000	220.000	220.000	440.000	660.000
40	Cooler 2 Pintu	2013	5 Tahun	9.867.000		1.973.400	1.973.400	1.973.400	1.973.400	3.946.800	5.920.200
41	Mesin Foto Copy	2013	5 Tahun	7.500.000		1.500.000			1.500.000		
42	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5 Tahun	41.000.000			5.466.667	8.200.000	-	5.466.667	13.666.667
43	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5 Tahun	4.000.000			533.333		-	533.333	533.333
44	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5 Tahun	3.500.000				116.667	-	-	116.667
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IGD	27/04/2015	5 Tahun	2.950.000				393.333	-	-	393.333
b Total				302.113.000	15.376.600	39.807.600	39.687.600	36.400.933	53.784.200	81.981.800	103.392.799
Aset Tetap Perlatan dan Mesin Parkir											
1	Peralatan Parkir	2014	3 Tahun	1.121.394.000			373.798.000	373.798.000		373.798.000	747.596.000
2	Tempat Penitipan Helm	2014	6 Tahun	6.000.000			1.000.000	1.000.000		1.000.000	2.000.000
3	Racun Api 5 Buah	Apr-14	3 Tahun	2.225.000			494.444	741.667		494.444	1.236.111
4	Pembelian Sebuah HT Bekas	Jun-14	3 Tahun	650.000			108.333	216.667		108.333	325.000
5	Beli HT (4 Buah)	Jun-14	3 Tahun	3.600.000			600.000	1.200.000		600.000	1.800.000
6	Beli AC	Sep-14	3 Tahun	1.500.000			125.000	500.000		125.000	625.000
7	Safety Core Besar (5 Buah)	Nop-14	3 Tahun	7.500.000			208.333	2.500.000		208.333	2.708.333
8	Perlengkapan Parkir	2015	3 Tahun	34.725.000				11.575.000		-	11.575.000
9	Beli Mesin Pemotong Rumput	Mar-15	3 Tahun	1.800.000				450.000		-	450.000
10	Beli Printer Termal	Apr-15	3 Tahun	2.100.000				466.664		-	466.664
11	Sub Total						376.334.110	392.447.998		376.334.110	768.782.108
Total					15.376.600	39.807.600	416.021.710	428.848.931	53.784.200	458.315.910	872.174.907

4.2 Analisis Beban Penyusutan Aset Tetap dengan Metode Alternatif

KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan aset tetapnya. Akan tetapi penyusutan menggunakan metode garis lurus kurang tepat digunakan untuk menyusutkan kendaraan bermotor, peralatan dan mesin.

Penyusutan yang tepat digunakan untuk menyusutkan aset tetap berupa kendaraan bermotor, peralatan dan mesin adalah metode saldo menurun ganda (*double declining methods*). metode saldo menurun ganda digunakan karena pembebanan yang makin menurun didasarkan pada anggapan bahwa semakin tua, kapasitas aset tetap dalam memberikan jasa akan menurun. Berikut ini adalah contoh perhitungan aset tetap koperasi menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining methods*)

Contoh:

1. tahun 2012 , koperasi membeli mesin foto copy dengan harga perolehan sebesar Rp 14.000.000. Aset tersebut diperkirakan memiliki umur manfaat selama 10 tahun.

Berikut ini adalah analisi perhitungan menggunakan saldo menurun ganda (*double declining methods*):

Harga Perolehan	Rp 14.000.000
Masa Manfaat	10 tahun
Tarif Penyusutan	$= \frac{100 \%}{\text{Taksiran Masa Manfaat Ekonomi}} \times 2$
	$= \frac{100 \%}{10 \text{ tahun}} \times 2$
Tarif Penyusutan	= 20%
Beban Penyusutan	
Tahun 2012	$= 20\% \times \text{Rp } 14.000.000$ $= \text{Rp } 2.800.000$
Tahun 2013	$= 20\% \times (\text{Rp } 14.000.000 - \text{Rp } 2.800.000)$ $= 20 \% \times \text{Rp } 11.200.000$ $= \text{Rp } 2.2400.000$

Untuk pembahasan selanjutnya akan disajikan table perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode saldo menurun ganda tahun 2013, 2104 dan

2015 beserta akumulasi penyusutan pada tabel 4.3 dan perbandingan penyusutan menggunakan saldo menurun ganda dan garis lurus pada tabel 4.4-4.6

Tabel 4.3
 KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
 Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda
 Tahun 2013, 2014, dan 2015

No	Aset	Tahun	UE	Harga Perolehan	Tarif	Akumulasi	Penyusutan 2013	Akumulasi Penyusu 2013	Penyusutan 2014	Akumulasi Penyusu 2014	Penyusutan 2015	Akumulasi Penyusu 2015
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Koperasi												
1	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	40%	8.700.000	5.220.000	13.920.000	3.132.000	17.052.000	1.879.200	18.931.200
2	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	40%	8.700.000	5.220.000	13.920.000	3.132.000	17.052.000	1.879.200	18.931.200
3	Komputer	2012	5 Tahun	6.000.000	40%	2.400.000	1.440.000	3.840.000	864.000	4.704.000	518.400	5.222.400
4	Dispenser	2012	2 Tahun	500.000	50%	500.000	500.000	1.000.000		1.000.000		1.000.000
5	Kulkas Freezer	2012	10 Tahun	2.150.000	20%	430.000	344.000	774.000	275.200	1.049.200	220.160	1.269.360
6	Roly Sampah	2012	3 Tahun	500.000	66%		112.200	112.200	38.148	150.348	38.148	188.496
7	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%	2.800.000	2.240.000	5.040.000	1.792.000	6.832.000	1.433.600	8.265.600
8	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%	2.800.000		2.800.000				
9	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%	2.800.000	2.240.000	5.040.000	1.792.000	6.832.000	1.433.600	8.265.600
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/11/2012	10 Tahun	27.000.000	20%	450.000	5.310.000	5.760.000	4.248.000	10.008.000	3.398.400	13.406.400
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/12/2012	10 Tahun	27.000.000	20%		5.400.000	5.400.000	4.320.000	9.720.000	3.456.000	13.176.000
12	Mesin Laminating LPF	2012	5 Tahun	750.000	40%	300.000	180.000	480.000	108.000	588.000	64.800	652.800
13	Mesin Pemetong Rumput	2013	5 Tahun	1.350.000	40%		540.000	540.000	324.000	864.000	194.400	1.058.400
14	Sepeda Motor	2013	3 Tahun	4.500.000	67%		3.015.000	3.015.000	994.950	4.009.950	328.334	4.338.284
15	Pompa Air	2013	3 Tahun	550.000	67%		368.500	368.500	121.605	490.105	40.130	530.235
16	Komputer	2013	5 Tahun	5.230.000	40%		2.092.000	2.092.000	1.255.200	3.347.200	753.120	4.100.320
17	Komputer	2013	5 Tahun	5.800.000	40%		2.320.000	2.320.000	1.392.000	3.712.000	835.200	4.547.200
18	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	40%		780.000	780.000	468.000	1.248.000	280.800	1.528.800
19	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	40%		780.000	780.000	468.000	1.248.000	280.800	1.528.800
20	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	40%		638.000	638.000	382.800	1.020.800	229.680	1.250.480
21	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	40%		638.000	638.000	382.800	1.020.800	229.680	1.250.480
22	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	40%		562.000	562.000	337.200	899.200	202.320	1.101.520
23	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	40%		562.000	562.000	337.200	899.200	202.320	1.101.520
24	Modem GSM	2013	5 Tahun	500.000	40%		200.000	200.000	120.000	320.000	72.000	392.000
25	CCTV	2013	5 Tahun	6.500.000	40%		2.600.000	2.600.000	1.560.000	4.160.000	936.000	5.096.000
26	Listplank	2013	5 Tahun	8.000.000	40%		3.200.000	3.200.000	1.920.000	5.120.000	1.152.000	6.272.000
27	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000	40%		140.000	140.000	84.000	224.000	50.400	274.400
28	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000	40%		140.000	140.000	84.000	224.000	50.400	274.400
29	Nama Toko	2013	5 Tahun	2.000.000	40%		800.000	800.000	480.000	1.280.000	288.000	1.568.000
30	Papan Petunjuk Toko	2013	5 Tahun	2.500.000	40%		1.000.000	1.000.000	600.000	1.600.000	360.000	1.960.000
31	Rak Toko	2013	5 Tahun	23.186.000	40%		9.274.400	9.274.400	5.564.640	14.839.040	3.338.784	18.177.824

Lanjutan

32	Acrylic Toko	2013	5 Tahun	2.425.000	40%		970.000	970.000	582.000	1.552.000	349.200	1.901.200
33	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000	40%		880.000	880.000	528.000	1.408.000	316.800	1.724.800
34	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000	40%		880.000	880.000	528.000	1.408.000	316.800	1.724.800
35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	935.000	40%		374.000	374.000	224.400	598.400	134.640	733.040
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	1.430.000	40%		572.000	572.000	343.200	915.200	205.920	1.121.120
37	Show Case	2013	5 Tahun	825.000	40%		330.000	330.000	198.000	528.000	118.800	646.800
38	Rak Stationary	2013	5 Tahun	2.065.000	40%		826.000	826.000	495.600	1.321.600	297.360	1.618.960
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5 Tahun	1.100.000	40%		440.000	440.000	264.000	704.000	158.400	862.400
40	Cooler 2 Pintu	2013	5 Tahun	9.867.000	40%		3.946.800	3.946.800	2.368.080	6.314.880	1.420.848	7.735.728
41	Mesin Foto Copy	2013	5 Tahun	7.500.000	40%		3.000.000	3.000.000		3.000.000		3.000.000
42	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5 Tahun	41.000.000	40%				10.933.333	10.933.333	12.026.667	22.960.000
43	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5 Tahun	4.000.000	40%				1.066.666	1.066.666	1.173.334	2.240.000
44	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5 Tahun	3.500.000	40%					-	233.333	233.333
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IG	27/04/2015	5 Tahun	2.950.000	40%					-	786.666	786.666
b Total				302.113.000			70.074.900	99.954.900	42.109.023	139.263.923	27.464.644	166.728.567
Aset Tetap Perlatan dan Mesin Parkir												
1	Peralatan Parkir	2014	3 Tahun	1.121.394.000	67%				751.333.980	751.333.980	247.940.213	999.274.193
2	Tempat Penitipan Helm	2014	3 Tahun	3.000.000	67%				2.010.000	2.010.000	663.300	2.673.300
3	Racun Api 5 Buah	Apr-14	3 Tahun	2.225.000	67%				993.833	993.833	824.882	1.818.715
4	Pembelian Sebuah HT Bekas	Jun-14	3 Tahun	650.000	67%				217.750	217.750	289.608	507.358
5	Beli HT (4 Buah)	Jun-14	3 Tahun	3.600.000	67%				1.005.000	1.005.000	1.738.650	2.743.650
6	Beli AC	Sep-14	3 Tahun	1.500.000	67%				251.250	251.250	836.663	1.087.913
7	Safety Core Besar (5 Buah)	Nop-14	3 Tahun	7.500.000	67%				418.750	418.750	4.744.438	5.163.188
8	Perlengkapan Parkir	2015	3 Tahun	34.725.000	67%					-	23.265.750	23.265.750
9	Beli Mesin Pemotong Rumput	Mar-15	3 Tahun	1.800.000	67%					-	904.500	904.500
10	Beli Printer Termal	Apr-15	3 Tahun	2.100.000	67%					-	938.000	938.000
Sub Total				1.178.494.000					756.230.563	756.230.563	282.146.004	1.038.376.567
Total				1.480.607.000			70.074.900	99.954.900	798.339.586	895.494.486	309.610.648	1.205.105.134

Sumber: Data diolah Penulis, 2016

Tabel 4.4
 KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
 Perbandingan Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda dan Garis Lurus
 2013

No	Aset	Perolehan	UE (Tahun)	Harga Perolehan	Tarif	Penyusutan 2013 Saldo Menurun	Penyusutan 2013 Garis Lurus	Perbandingan Penyusutan saldo menurun ganda dan garis lurus
Aset Tetap Perlatan dan Mesin Koperasi								
1	Motor Viar	2012	5	21.750.000	40%	5.220.000	4.350.000	870.000
2	Motor Viar	2012	5	21.750.000	40%	5.220.000	4.350.000	870.000
3	Komputer	2012	5	6.000.000	40%	1.440.000	1.200.000	240.000
4	Dispenser	2012	2	500.000	50%	500.000	250.000	250.000
5	Kulkas Freezer	2012	10	2.150.000	20%	344.000	215.000	129.000
6	Roly Sampah	2012	3	500.000	66%	112.200	166.667	(54.467)
7	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%	2.240.000	1.400.000	840.000
8	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%			-
9	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%	2.240.000	1.400.000	840.000
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/11/2012	10	27.000.000	20%	5.310.000	2.700.000	2.610.000
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/12/2012	10	27.000.000	20%	5.400.000	2.700.000	2.700.000
12	Mesin Laminating LPF	2012	5	750.000	40%	180.000	150.000	30.000
13	Mesin Pemetong Rumput	2013	5	1.350.000	40%	540.000	270.000	270.000
14	Sepeda Motor	2013	3	4.500.000	67%	3.015.000	1.500.000	1.515.000
15	Pompa Air	2013	3	550.000	67%	368.500	183.333	185.167
16	Komputer	2013	5	5.230.000	40%	2.092.000	1.046.000	1.046.000
17	Komputer	2013	5	5.800.000	40%	2.320.000	1.160.000	1.160.000
18	Barcode Scanner	2013	5	1.950.000	40%	780.000	390.000	390.000
19	Barcode Scanner	2013	5	1.950.000	40%	780.000	390.000	390.000
20	Printer LX300+II	2013	5	1.595.000	40%	638.000	319.000	319.000
21	Printer LX300+II	2013	5	1.595.000	40%	638.000	319.000	319.000
22	UPS	2013	5	1.405.000	40%	562.000	281.000	281.000
23	UPS	2013	5	1.405.000	40%	562.000	281.000	281.000

Lanjutan

24	Modem GSM	2013	5	500.000	40%	200.000	100.000	100.000
25	CCTV	2013	5	6.500.000	40%	2.600.000	1.300.000	1.300.000
26	Listplank	2013	5	8.000.000	40%	3.200.000	1.600.000	1.600.000
27	Lampu Listplank	2013	5	350.000	40%	140.000	70.000	70.000
28	Lampu Listplank	2013	5	350.000	40%	140.000	70.000	70.000
29	Nama Toko	2013	5	2.000.000	40%	800.000	400.000	400.000
30	Papan Petunjuk Toko	2013	5	2.500.000	40%	1.000.000	500.000	500.000
31	Rak Toko	2013	5	23.186.000	40%	9.274.400	4.637.200	4.637.200
32	Acrylic Toko	2013	5	2.425.000	40%	970.000	485.000	485.000
33	Meja Kasir	2013	5	2.200.000	40%	880.000	440.000	440.000
34	Meja Kasir	2013	5	2.200.000	40%	880.000	440.000	440.000
35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5	935.000	40%	374.000	187.000	187.000
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5	1.430.000	40%	572.000	286.000	286.000
37	Show Case	2013	5	825.000	40%	330.000	165.000	165.000
38	Rak Stationary	2013	5	2.065.000	40%	826.000	413.000	413.000
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5	1.100.000	40%	440.000	220.000	220.000
40	Cooler 2 Pintu	2013	5	9.867.000	40%	3.946.800	1.973.400	1.973.400
41	Mesin Foto Copy	2013	5	7.500.000	40%	3.000.000	1.500.000	1.500.000
42	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5	41.000.000	40%			-
43	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5	4.000.000	40%			-
44	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5	3.500.000	40%			-
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IGD	27/04/2015	5	2.950.000	40%			-
Total				302.113.000		70.074.900	39.807.600	30.267.300

Sumber: Data diolah Penulis, 2016

KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Perbandingan Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda dan Garis Lurus

2014

No	Aset	Perolehan	UE (tahun)	Harga Perolehan	Tarif	Penyusutan 2014 Saldo Menurun	Penyusutan 2014 Garis Lurus	Perbandingan Penyusutan saldo menurun ganda dan
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Koperasi								
1	Motor Viar	2012	5	21.750.000	40%	3.132.000	4.350.000	(1.218.000)
2	Motor Viar	2012	5	21.750.000	40%			
3	Komputer	2012	5	6.000.000	40%	864.000	1.200.000	(336.000)
4	Dispenser	2012	2	500.000	50%		250.000	(250.000)
5	Kulkas Freezer	2012	10	2.150.000	20%	275.200	215.000	60.200
6	Roly Sampah	2012	3	500.000	66%	38.148	166.667	(128.519)
7	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%	1.792.000	1.400.000	392.000
8	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%			
9	Mesin Foto Copy	2012	10	14.000.000	20%	1.792.000	1.400.000	392.000
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/11/2012	10	27.000.000	20%	4.248.000	2.700.000	1.548.000
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/12/2012	10	27.000.000	20%	4.320.000	2.700.000	1.620.000
12	Mesin Laminating LPF	2012	5	750.000	40%	108.000	150.000	(42.000)
13	Mesin Pemotong Rumput	2013	5	1.350.000	40%			
14	Sepeda Motor	2013	3	4.500.000	67%	994.950	1.500.000	(505.050)
15	Pompa Air	2013	3	550.000	67%	121.605	183.333	(61.728)
16	Komputer	2013	5	5.230.000	40%	1.255.200	1.046.000	209.200
17	Komputer	2013	5	5.800.000	40%	1.392.000	1.160.000	232.000
18	Barcode Scanner	2013	5	1.950.000	40%	468.000	390.000	78.000
19	Barcode Scanner	2013	5	1.950.000	40%	468.000	390.000	78.000
20	Printer LX300+II	2013	5	1.595.000	40%	382.800	319.000	63.800
21	Printer LX300+II	2013	5	1.595.000	40%	382.800	319.000	63.800
22	UPS	2013	5	1.405.000	40%	337.200	281.000	56.200
23	UPS	2013	5	1.405.000	40%	337.200	281.000	56.200
24	Modem GSM	2013	5	500.000	40%	120.000	100.000	20.000
25	CCTV	2013	5	6.500.000	40%	1.560.000	1.300.000	260.000
26	Listplank	2013	5	8.000.000	40%	1.920.000	1.600.000	320.000

27	Lampu Listplank	2013	5	350.000	40%	84.000	70.000	14.000
28	Lampu Listplank	2013	5	350.000	40%	84.000	70.000	14.000
29	Nama Toko	2013	5	2.000.000	40%	480.000	400.000	80.000
30	Papan Petunjuk Toko	2013	5	2.500.000	40%	600.000	500.000	100.000
31	Rak Toko	2013	5	23.186.000	40%	5.564.640	4.637.200	927.440
32	Acrylic Toko	2013	5	2.425.000	40%	582.000	485.000	97.000
33	Meja Kasir	2013	5	2.200.000	40%	528.000	440.000	88.000
34	Meja Kasir	2013	5	2.200.000	40%	528.000	440.000	88.000
35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5	935.000	40%	224.400	187.000	37.400
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5	1.430.000	40%	343.200	286.000	57.200
37	Show Case	2013	5	825.000	40%	198.000	165.000	33.000
38	Rak Stationary	2013	5	2.065.000	40%	495.600	413.000	82.600
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5	1.100.000	40%	264.000	220.000	44.000
40	Cooler 2 Pintu	2013	5	9.867.000	40%	2.368.080	1.973.400	394.680
41	Mesin Foto Copy	2013	5	7.500.000	40%			-
42	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5	41.000.000	40%	10.933.333	5.466.667	5.466.666
43	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5	4.000.000	40%	1.066.666	533.333	533.333
44	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5	3.500.000	40%			-
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IGD	27/04/2015	5	2.950.000	40%			-
Sub Total				302.113.000		38.653.023	39.687.600	(1.034.577)

Aset Tetap Perlatan dan Mesin Parkir

1	Peralatan Parkir	2014	3	1.121.394.000	67%	751.333.980	373.798.000	377.535.980
2	Tempat Penitipan Helm	2014	3	3.000.000	67%	2.010.000	1.000.000	1.010.000
3	Racun Api 5 Buah	Apr-14	3	2.225.000	67%	993.833	494.444	499.389
4	Pembelian Sebuah HT Bekas	Jun-14	3	650.000	67%	217.750	108.333	109.417
5	Beli HT (4 Buah)	Jun-14	3	3.600.000	67%	1.005.000	600.000	405.000
6	Beli AC	Sep-14	3	1.500.000	67%	251.250	125.000	126.250
7	Safety Core Besar (5 Buah)	Nop-14	3	7.500.000	67%	418.750	208.333	210.417
8	Perlengkapan Parkir	2015	3	34.725.000	67%			-
9	Beli Mesin Pemotong Rumput	Mar-15	3	1.800.000	67%			-
10	Beli Printer Termal	Apr-15	3	2.100.000	67%			-
Sub Total				1.178.494.000		756.230.563	376.334.110	379.896.453
Total				1.480.607.000		794.883.586	416.021.710	378.861.876

Tabel 4.6

KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Perbandingan Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda dan Garis Lurus
2015

No	Aset	Tahun Perolehan	UE	Harga Perolehan	Tarif	Penyusutan 2015 Saldo Menurun	Penyusutan 2015 Garis Lurus	Perbandingan Penyusutan saldo menurun ganda dan garis
Aset Tetap Perlatan dan Mesin Koperasi								
1	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	40%			-
2	Motor Viar	2012	5 Tahun	21.750.000	40%			-
3	Komputer	2012	5 Tahun	6.000.000	40%	518.400	1.200.000	(681.600)
4	Dispenser	2012	2 Tahun	500.000	50%			-
5	Kulkas Freezer	2012	10 Tahun	2.150.000	20%	220.160	215.000	5.160
6	Roly Sampah	2012	3 Tahun	500.000	66%			-
7	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%	1.433.600	1.400.000	33.600
8	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%			-
9	Mesin Foto Copy	2012	10 Tahun	14.000.000	20%	1.433.600	1.400.000	33.600
10	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	21/11/2012	10 Tahun	27.000.000	20%	3.398.400	2.700.000	698.400
11	Mesin Foto Copy Canon IR 5075	22/12/2012	10 Tahun	27.000.000	20%	3.456.000	2.700.000	756.000
12	Mesin Laminating LPF	2012	5 Tahun	750.000	40%	64.800	150.000	(85.200)
13	Mesin Pemotong Rumput	2013	5 Tahun	1.350.000	40%	194.400	270.000	(75.600)
14	Sepeda Motor	2013	3 Tahun	4.500.000	67%			-
15	Pompa Air	2013	3 Tahun	550.000	67%	40.130	183.333	(143.203)
16	Komputer	2013	5 Tahun	5.230.000	40%	753.120	1.046.000	(292.880)
17	Komputer	2013	5 Tahun	5.800.000	40%	835.200	1.160.000	(324.800)
18	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	40%	280.800	390.000	(109.200)
19	Barcode Scanner	2013	5 Tahun	1.950.000	40%	280.800	390.000	(109.200)
20	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	40%	229.680	319.000	(89.320)
21	Printer LX300+II	2013	5 Tahun	1.595.000	40%	229.680	319.000	(89.320)
22	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	40%	202.320	281.000	(78.680)
23	UPS	2013	5 Tahun	1.405.000	40%	202.320	281.000	(78.680)
24	Modem GSM	2013	5 Tahun	500.000	40%	72.000	100.000	(28.000)
25	CCTV	2013	5 Tahun	6.500.000	40%	936.000	1.300.000	(364.000)
26	Listplank	2013	5 Tahun	8.000.000	40%	1.152.000	1.600.000	(448.000)
27	Lampu Listplank	2013	5 Tahun	350.000	40%	50.400	70.000	(19.600)

29	Nama Toko	2013	5 Tahun	2.000.000	40%	50.400	70.000	(19.600)
30	Papan Petunjuk Toko	2013	5 Tahun	2.500.000	40%	288.000	400.000	(112.000)
31	Rak Toko	2013	5 Tahun	2.500.000	40%	360.000	500.000	(140.000)
32	Acrylic Toko	2013	5 Tahun	23.186.000	40%	3.338.784	4.637.200	(1.298.416)
33	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.425.000	40%	349.200	485.000	(135.800)
34	Meja Kasir	2013	5 Tahun	2.200.000	40%	316.800	440.000	(123.200)
35	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	2.200.000	40%	316.800	440.000	(123.200)
36	Shelving Kaca (Rak Candies)	2013	5 Tahun	935.000	40%	134.640	187.000	(52.360)
37	Show Case	2013	5 Tahun	1.430.000	40%	205.920	286.000	(80.080)
38	Rak Stationary	2013	5 Tahun	825.000	40%	118.800	165.000	(46.200)
39	Radio Tape Type Polytron	2013	5 Tahun	2.065.000	40%	297.360	413.000	(115.640)
40	Cooler 2 Pintu	2013	5 Tahun	1.100.000	40%	158.400	220.000	(61.600)
41	Mesin Foto Copy	2013	5 Tahun	9.867.000	40%	1.420.848	1.973.400	(552.552)
42	Mesin Foto Copy Warna	2013	5 Tahun	7.500.000	40%			-
43	Mesin Foto Copy Warna	30/04/2014	5 Tahun	41.000.000	40%	12.026.667	8.200.000	3.826.667
44	Mesin Jilid Spiral	01/05/2014	5 Tahun	4.000.000	40%			-
45	Beli AC Untuk Koperasi	19/10/2015	5 Tahun	3.500.000	40%	233.333	116.667	116.666
45	Beli TV Untuk Rumah Singgah IGD	27/04/2015	5 Tahun	2.950.000	40%	786.666	393.333	393.333
Sub Total				302.113.000		23.339.762	36.400.933	(13.061.171)
Aset Tetap Perlatan dan Mesin Parkir								
1	Peralatan Parkir	2014	3 Tahun	1.121.394.000	67%	247.940.213	373.798.000	(125.857.787)
2	Tempat Penitipan Helm	2014	3 Tahun	3.000.000	67%	663.300	1.000.000	(336.700)
3	Racun Api 5 Buah	Apr-14	3 Tahun	2.225.000	67%	824.882	741.667	83.215
4	Pembelian Sebuah HT Bekas	Jun-14	3 Tahun	650.000	67%	289.608	216.667	72.941
5	Beli HT (4 Buah)	Jun-14	3 Tahun	3.600.000	67%	1.738.650	1.200.000	538.650
6	Beli AC	Sep-14	3 Tahun	1.500.000	67%	836.663	500.000	336.663
7	Safety Core Besar (5 Buah)	Nop-14	3 Tahun	7.500.000	67%	4.744.438	2.500.000	2.244.438
8	Perlengkapan Parkir	2015	3 Tahun	34.725.000	67%	23.265.750	11.575.000	11.690.750
9	Beli Mesin Pemotong Rumput	Mar-15	3 Tahun	1.800.000	67%	904.500	450.000	454.500
10	Beli Printer Termal	Apr-15	3 Tahun	2.100.000	67%	938.000	466.664	471.336
Sub Total				1.178.494.000		282.146.004	392.447.998	(110.301.994)
Total				1.480.607.000		305.485.766	428.848.931	(123.363.165)

Sumber : Data diolah penulis, 2016

4.3 Analisis Pengaruh Beban Penyusutan Aset Tetap Terhadap SHU pada KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Aset tetap memiliki sifat yang relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan secara normal. Aset tetap akan mengalami penurunan nilai akibat pemakaian yang terus dibebankan secara tepat dengan melakukan penyusutan terhadap aset. Penyusutan aset tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Berikut adalah perbandingan shu anatar perusahaan dan menurut analisis penulis:

Tabel 4.7
Perbandingan Laporan Keuangan

Tahun 2013			
Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
SHU	Rp 147.304.823	Rp 147.304.823	-
Neraca	Rp 1.942.460.502	Rp 1.942.460.502	-
Tahun 2014			
Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
SHU	Rp 421.521.689	Rp 468.289.050	Rp 46.767.361
Neraca	RP 3.134.178.581	Rp 3.131.111.781	Rp 3.066.670
Tahun 2015			
Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
SHU	Rp 477.423.825	Rp 472.643.824	Rp 4.780.001
Neraca	Rp 3.672.535.372	Rp 3.635.535.369	Rp 37.020.003

Sumber: Data diolah penulis, 2016

Dari laporan SHU dan neraca hasil analisis terlihat bahwa SHU yang diperoleh perusahaan pada tahun 2013 adalah Rp 147.304.823 Tahun 2014 sebesar Rp 421.521.689, dan tahun 2015 sebesar Rp534,701.512 .

Setelah dilakukan perhitungan oleh penulis, dan memperoleh hasil analisis, bahwa Laporan Keuangan KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang belum menunjukkan yang sebenarnya, maka penulis memberikan usulan laporan keuangan yang sebenarnya untuk tahun 2013, 2014 dan 2015. Mengingat adanya perbedaan antara hasil analisis yang dilakukan

oleh penulis dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan perolehan aset tetap beserta akumulasi penyusutannya yang berpengaruh pada laporan sisa hasil usaha dan neraca yang sebenarnya.

Dari Laporan keuangan hasil analisis penulis dan perusahaan, terlihat bahwa terdapat perbedaan perhitungan beban penyusutan aset tetap. Hal ini akan mengakibatkan neraca yang disajikan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya, dan akan mempengaruhi besar kecilnya SHU yang diperoleh perusahaan pada tahun berjalan. Guna memperjelas hasil tersebut penulis akan menyajikan perbandingan laporan keuangan yang telah dianalisis seperti terlihat pada tabel 4.8-4.13.

Tabel 4.8
KOPERASI SWADAYA MEDIKA RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERBANDINGAN SISA HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2013

No	Uraian	Perusahaan	Analisis	Selisih
A	Pendapatan			
	Jasa Simpan Pinjam	Rp 283.391.000	Rp 283.391.000	Rp -
	Unit Usaha	Rp 1.936.965.995	Rp 1.936.965.995	Rp -
	Jasa Penangihan Piutang			Rp -
	Penjualan Aset Rusak	Rp 3.016.900	Rp 3.016.900	Rp -
	Bunga Bank	Rp 146.262	Rp 146.262	Rp -
B	Jumlah Pendapatan	Rp 2.223.520.157	Rp 2.223.520.157	Rp -
	Beban			Rp -
	Beban Pegawai	Rp 179.183.000	Rp 179.183.000	Rp -
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 44.347.533	Rp 44.347.533	Rp -
	Beban Bunga Pinjaman			Rp -
	Beban Administrasi Bank			Rp -
	Beban Barang	Rp 1.595.092.125	Rp 1.595.092.125	Rp -
	Beban Royalti			Rp -
	Santunan Anggota Sakit/ Meninggal	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	Rp -
	Beban Pajak	Rp 19.873.893	Rp 19.873.893	Rp -
	Beban Sewa	Rp 53.237.583	Rp 53.237.583	Rp -
	Beban Operasional Rumah Singgah	Rp 18.456.900	Rp 18.456.900	Rp -
	Beban Renovasi	Rp 54.565.000	Rp 54.565.000	Rp -
	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	Rp 110.409.300	Rp 110.409.300	Rp -
	Jumlah Beban	Rp 2.076.215.334	Rp 2.076.215.334	Rp -
	SHU Sebelum Pajak (A-B)	Rp 147.304.823	Rp 147.304.823	Rp -

Sumber: Data diolah penulis, 2016

Tabel 4.9

**KOPERASI SWADAYA MEDIKA RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERBANDINGAN SISA HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2014**

No	Uraian	Perusahaan	Analisis	Selisih
A	Pendapatan			
	Jasa Simpan Pinjam	Rp 238.275.000	Rp 238.275.000	Rp -
	Unit Usaha	Rp 7.730.913.132	Rp 7.730.913.132	Rp -
	Penjualan Aset Rusak	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp -
	Jasa Penagihan Piutang kerjasama BSM	-	-	Rp -
	Bunga Bank	Rp 4.184.727	Rp 4.184.727	Rp -
	Jumlah Pendapatan	Rp 7.973.872.859	Rp 7.973.872.859	Rp -
B	Beban			Rp -
	Beban Pegawai	Rp 2.106.159.162	Rp 2.106.159.162	Rp -
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 415.771.711	Rp 420.561.750	Rp (4.790.039)
	Beban Bunga Pinjaman	Rp 27.076.208	Rp 27.076.208	Rp -
	Beban Administrasi Bank	Rp 1.012.941	Rp 1.012.941	Rp -
	Beban Barang	Rp 3.936.292.268	Rp 3.936.292.268	Rp -
	Beban Royalti	Rp 59.065.890	Rp 59.065.890	Rp -
	Santunan Anggota Sakit/ Meninggal			Rp -
	Beban Pajak	Rp 248.141.040	Rp 248.141.040	Rp -
	Beban Sewa	Rp 511.688.600	Rp 511.688.600	Rp -
	Beban Operasional Rumah Singgah	Rp 20.320.400	Rp 20.320.400	Rp -
	Beban Renovasi			Rp -
	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	Rp 175.265.550	Rp 175.265.550	Rp -
	Jumlah Beban	Rp 7.552.351.170	Rp 7.505.583.809	Rp 46.767.361
	SHU Sebelum Pajak (A-B)	Rp 421.521.689	Rp 468.289.050	Rp (46.767.361)

Sumber: Data diolah penulis, 2016

Tabel 4.10
KOPERASI SWADAYA MEDIKA RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERBANDINGAN SISA HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2015

No	Uraian	Perusahaan	Analisis	Selisih
A	Pendapatan			
	Jasa Simpan Pinjam	Rp 289.528.000	Rp 289.528.000	Rp -
	Unit Usaha	Rp 7.604.556.679	Rp 7.604.556.679	Rp -
	Penjualan Aset Rusak	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp -
	Bunga Bank	Rp 5.722.577	Rp 5.722.577	Rp -
	Jumlah Pendapatan	Rp 7.900.807.256	Rp 7.900.807.256	Rp -
B	Beban			Rp -
	Beban Pegawai	Rp 2.336.236.592	Rp 2.336.236.592	Rp -
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 442.598.933	Rp 437.078.933	Rp 5.520.000
	Beban Bunga Pinjaman	Rp 37.991.316	Rp 37.991.316	Rp -
	Beban Administrasi Bank	Rp 1.295.649	Rp 1.295.649	Rp -
	Beban Barang	Rp 3.372.198.197	Rp 3.372.198.197	Rp -
	Beban Royalti	Rp 56.421.190	Rp 56.421.190	Rp -
	Beban Pajak	Rp 431.456.240	Rp 431.456.240	Rp -
	Beban Sewa	Rp 507.445.483	Rp 507.445.483	Rp -
	Beban Operasional Rumah Singgah	Rp 15.503.143	Rp 15.503.143	Rp -
	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	Rp 165.009.000	Rp 165.009.000	Rp -
		Jumlah Beban	Rp 7.366.155.744	Rp 7.360.635.743
	SHU Sebelum Pajak (A-B)	Rp 534.651.512	Rp 540.171.513	Rp (5.520.001)
	Pajak Badan (12,5%)	Rp 66.837.689	Rp 67.527.689	Rp (690.000)
	SHU Setelah Pajak	Rp 467.863.823	Rp 472.643.824	Rp (4.780.001)

Sumber: Data diolah penulis, 2016

Tabel 4.11
KOPERASI SWADAYA MEDIKA RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERBANDINGAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

NO	URAIAN	Perusahaan	Analisis	Selisih
A	Aset			
	Aset Lancar			
	Kas dan Setara Kas	Rp 225.942.227	Rp 225.942.227	Rp -
	Piutang Anggota	Rp 1.165.150.500	Rp 1.165.150.500	Rp -
	Piutang Kerjasama dengan BSM	Rp 12.098.000	Rp 12.098.000	Rp -
	Persediaan	Rp 325.630.908	Rp 325.630.908	Rp -
	Jumlah Aset Lancar	Rp 1.728.821.635	Rp 1.728.821.635	Rp -
	Aset			
	Aset Tetap			
	Kendaraan bermotor Kop.	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000	Rp -
	Peralatan dan Mesin Kop.	Rp 188.663.000	Rp 188.663.000	Rp -
	Peralatan dan Mesin Parkir			
	Jumlah Aset Tetap	Rp 236.663.000	Rp 236.663.000	Rp -
	Akumulasi Penyusutan Kop.	Rp (53.784.133)	Rp (53.784.133)	Rp -
	Akumulasi Penyusutan Parkir			
	Nilai Buku Aset Tetap	Rp 182.878.867	Rp 182.878.867	Rp -
	Aset Lainnya			
	Aset Tidak Berwujud	Rp 22.700.000	Rp 22.700.000	Rp -
	Akumulasi Amortisasi	Rp (4.540.000)	Rp (4.540.000)	Rp -
	Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	Rp 18.160.000	Rp 18.160.000	Rp -
	Aset yang tidak digunakan	Rp 12.600.000	Rp 12.600.000	Rp -
	Jumlah Aset Lainnya	Rp 30.760.000	Rp 30.760.000	Rp -
B	JUMLAH ASET	Rp 1.942.460.502	Rp 1.942.460.502	Rp -
	KEWAJIBAN DAN MODAL			
	Kewajiban			
	Utang pada BSM	Rp 12.098.000	Rp 12.098.000	Rp -
	Utang Usaha	Rp -	Rp -	Rp -
	Dana Pengurus	Rp 14.730.482	Rp 14.730.482	Rp -
	Dana Pendidikan	Rp 7.365.241	Rp 7.365.241	Rp -
	Dana Kesejahteraan	Rp 7.365.241	Rp 7.365.241	Rp -
	Simpanan Sukarela	Rp 244.798.785	Rp 244.798.785	Rp -
	Dana Sosial	Rp 7.365.241	Rp 7.365.241	Rp -
	Jumlah Kewajiban	Rp 293.722.991	Rp 293.722.991	Rp -
	Modal			
	Simpanan Pokok	Rp 9.690.000	Rp 9.690.000	Rp -
	Simpanan Wajib	Rp 1.330.123.000	Rp 1.330.123.000	Rp -
	Cadangan Koperasi	Rp 51.556.688	Rp 51.556.688	Rp -
	Mini Market	Rp 110.063.000	Rp 110.063.000	Rp -
	SHU yang belum dibagi	Rp 147.304.823	Rp 147.304.823	Rp -
	Jumlah Modal	Rp 1.648.737.511	Rp 1.648.737.511	Rp -
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp 1.942.460.502	Rp 1.942.460.502	Rp -

Tabel 4.12
KOPERASI SWADAYA MEDIKA RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERBANDINGAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

NO	URAIAN	Perusahaan	Analisis	Selisih
A	Aset			
	Aset Lancar			
	Kas dan Setara Kas	Rp 572.872.274	Rp 572.872.274	Rp -
	Piutang Anggota	Rp 1.435.386.667	Rp 1.435.386.667	Rp -
	Persediaan	Rp 157.576.751	Rp 157.576.751	Rp -
	Jumlah Aset Lancar	Rp 2.165.835.692	Rp 2.165.835.692	Rp -
	Aset Tidak Lancar			Rp -
	Aset Tetap			Rp -
	Kendaraan bermotor Kop.	Rp 26.250.000	Rp 26.250.000	Rp -
	Peralatan dan Mesin Kop.	Rp 224.813.000	Rp 224.813.000	Rp -
	Peralatan dan Mesin Parkir	Rp 1.142.869.000	Rp 1.139.869.000	Rp 3.000.000
	Jumlah Aset Tetap	Rp 1.393.932.000	Rp 1.390.932.000	Rp 3.000.000
	Akumulasi Penyusutan Kop.	Rp (81.981.800)	Rp (81.981.800)	Rp -
	Akumulasi Penyusutan Parkir	Rp (376.334.111)	Rp (376.334.111)	Rp -
	Nilai Buku Aset Tetap	Rp 935.682.889	Rp 932.616.089	Rp 3.066.800
	Aset Lainnya			Rp -
	Aset Tidak Berwujud	Rp 22.700.000	Rp 22.700.000	Rp -
	Akumulasi Amortisasi	Rp (9.080.000)	Rp (9.080.000)	Rp -
	Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	Rp 13.620.000	Rp 13.620.000	Rp -
	Aset yang tidak digunakan	Rp 19.040.000	Rp 19.040.000	Rp -
	Jumlah Aset Lainnya	Rp 968.342.889	Rp 965.276.089	Rp 3.066.800
	JUMLAH ASET	Rp 3.134.178.451	Rp 3.131.111.781	Rp 3.066.670
B	KEWAJIBAN DAN MODAL			Rp -
	Kewajiban			Rp -
	Utang Usaha	Rp 402.611.933	Rp 402.611.933	Rp -
	Dana Pengurus	Rp 42.152.169	Rp 46.828.906	Rp (4.676.737)
	Dana Pendidikan	Rp 21.076.084	Rp 23.414.453	Rp (2.338.369)
	Dana Kesejahteraan	Rp 21.076.084	Rp 23.414.453	Rp (2.338.369)
	Simpanan Sukarela	Rp 279.807.789	Rp 279.807.789	Rp -
	Dana Sosial	Rp 21.076.084	Rp 23.414.453	Rp (2.338.369)
	Jumlah Kewajiban	Rp 787.800.143	Rp 799.491.987	Rp (11.691.844)
	Modal			Rp -
	Simpanan Pokok	Rp 11.460.000	Rp 11.460.000	Rp -
	Simpanan Wajib	Rp 1.845.358.000	Rp 1.845.358.000	Rp -
	Cadangan Koperasi	Rp 147.532.591	Rp 163.901.168	Rp (16.368.577)
	Mini Market	Rp 110.063.000	Rp 110.063.000	Rp -
	SHU yang belum dibagi	Rp 231.964.847	Rp 200.837.626	Rp 31.127.221
	Jumlah Modal	Rp 2.346.378.847	Rp 2.331.619.794	Rp 14.759.053
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp 3.134.178.581	Rp 2.331.619.794	Rp 802.558.787